

# 'Internasional Workshop' di Kobe

Di saat kunjungannya ke Kobe, Jepang, dalam rangka memberikan pembekalan kepada peserta *Internasional Workshop* yang datang dari 9 negara yang membahas tentang *Population and Environment Management in Urban Planning*, beberapa waktu yang lalu, Prof Dr Haryono Suyono menyempatkan diri untuk berkunjung ke kantor pemadam kebakaran kota Kobe, yang letaknya tidak terlalu jauh dari tempat pertemuan. Mobil-mobil semacam ini, bila telah berumur 7 sampai 10 tahun akan disumbangkan ke negara-negara lain sebagai bentuk kepedulian pemerintah Jepang kepada negara tetangga yang membutuhkan.



*Prof Dr Haryono Suyono menyempatkan diri untuk berkunjung ke kantor pemadam kebakaran kota Kobe, yang letaknya tidak terlalu jauh dari tempat pertemuan.*

*Prof Haryono mencoba mengemudikan mobil yang menurut rencana akan disumbangkan.*

(FOTO-FOTO: MULYONO/  
DOK GEMARI)

**M**ENURUT rencana, Indonesia melalui Prof Dr Haryono Suyono, sebagai ketua Dewan Nasional Indonesia untuk Kesejahteraan Sosial (DNIKS) akan menerima bantuan mobil-mobil pemadam kebakaran tersebut di masa yang akan datang. Dalam kesempatan berkunjung tersebut ia mencoba mengemudikan mobil yang menurut rencana



akan disumbangkan tersebut. Mobil-mobil pemadam kebakaran masih terlihat mulus dan jarang dipergunakan, karena masyarakat kota Kobe selalu berhati-hati dan waspada, sehingga jarang terjadi kebakaran di sana, mengakibatkan mobil-mobil tersebut juga jarang dipergunakan untuk operasional.

Walaupun waktunya cukup padat, Prof Dr Haryono Suyono didampingi oleh Mulyono Daniprawiro, MBA menyempatkan diri untuk meninjau kegiatan *Kobe City Silver College*, suatu lembaga atau kampus yang mahasiswanya telah berusia di atas 57 tahun. Sebagian besar mereka adalah

mantan para pejabat maupun orang-orang yang ingin melanjutkan karier ke dua atau "second career".

Berbagai kegiatan di kampus ini dilaksanakan, antara lain terlihat para penari yang sudah sepuh memperlihatkan kebolehannya menari sambil bernyanyi. Melihat tarian yang disajikan cukup menarik, Prof Dr Haryono Suyono tergerak untuk ikut menari bersama-sama mereka. Kegiatan ini diselenggarakan 2 kali dalam seminggu.

Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya, Ir Hidayat Syah, MT telah mewakili Walikota Surabaya, Drs Bambang DH, MPd, menyerahkan buku tentang keberhasilan gerakan kebersihan dan penghijauan Kota Surabaya kepada Walikota Kobe, Mr Tatsuo Yada, di kantor Walikota. Buku tersebut disusun oleh Prof Dr Haryono Suyono bersama Dr Rohadi Haryanto, MSc, dari Yayasan Damandiri.

Penyerahan disaksikan seluruh peserta *International workshop* dari 9 negara dan Prof Dr Haryono Suyono serta Mulyono Daniprawiro, MBA, keduanya dari Indonesia. Pertemuan dengan Walikota tersebut membicarakan hasil *International Workshop* yang telah berlangsung lebih dari satu minggu di kantor Asia Urban and Information Center of Kobe (AUICK).

Dalam *International Workshop* itu, AUICK telah mengerahkan para petugas kebersihan, lingkungan dan penanganan sampah yang terkenal itu kepada wakil-wakil peserta dari 9 negara di Asia Pasifik. Para peserta juga diberikan kesempatan meninjau pusat-pusat pengolahan sampah dan juga kegiatan lapangan bersama masyarakat kota Kobe, Jepang.  
 □ MUL



Prof Dr Haryono Suyono menyaksikan penyerahan buku tentang keberhasilan gerakan kebersihan dan penghijauan Kota Surabaya kepada Walikota Kobe Mr Tatsuo Yada, di kantor Walikota Kobe, Jepang, dari Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya, Ir Hidayat Syah, MT, (foto atas).

Prof Haryono bergambar bersama Kepala Pemadam Kebakaran Kota Kobe, Jepang, Kiyoshi Masai dan Mulyono Daniprawiro (foto tengah).



Keceriaan warga kota Kobe, Jepang yang tergabung dalam kegiatan Kobe City Silver College (foto bawah).